

**PERAN RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU SEKSUAL
PRANIKAH PADA MAHASISWA MUSLIM DI UNIVERSITAS
PADJAJARAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk mengikuti Ujian Sarjana
Pada Fakultas Psikologi Universitas Padjajaran

CHAIRUNNISA LATIFA

190110120072



UNIVERSITAS PADJADJARAN

FAKULTAS PSIKOLOGI

JATINANGOR

2016

ABSTRAK

Religiusitas dalam Islam berkaitan dengan sejauh mana internalisasi nilai-nilai agama Islam ke dalam diri dan muncul dalam perilaku. Religiusitas menurut Glock dan Stark (1986) terdiri dari lima dimensi yaitu, *belief*, *experience*, *practice*, *knowledge* dan *consequences*. Religiusitas menurut McCullough dan Willoughby (2009) berperan terhadap regulasi diri, yang artinya individu yang religius akan meregulasi perilakunya sesuai dengan nilai agama yang dianut. Dalam Islam terdapat peraturan tertentu terkait dengan perilaku seksual. Carroll (2013) membagi perilaku seksual menjadi dua yaitu *solitary sexual behavior* (*sexual fantasy* dan masturbasi) dan *partnered sexual behavior* (*touching*, *kissing*, *petting*, *manual oral sex* dan *intercourse*). Perilaku seksual dalam bentuk apapun tidak dibenarkan jika dilakukan pada individu yang tidak terikat ikatan pernikahan. Akan tetapi, di rentang usia mahasiswa, khususnya mahasiswa muslim, perilaku seksual pranikah ini kerap terjadi. Terlihat dari hasil pengambilan data awal yang dilakukan di Universitas Padjajaran. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan.

Dalam penelitian ini, responden ditentukan dengan menggunakan dua teknik pengambilan sampel yaitu *cluster sampling* dan *convenience sampling*. Menggunakan alat ukur religiusitas Islam dari Imania (2013), *Self Regulation Questionnaire* dari Miller, Brown dan Lawendowski (1998) dan mengembangkan alat ukur perilaku seksual dari Noviani (2005) berdasarkan bentuk perilaku seksual Carroll (2013). Diperoleh 210 responden mahasiswa rentang usia 18 – 22 tahun (Laki-laki : 60 dan Perempuan : 150). Hasil *mediation analysis* menunjukkan bahwa, religiusitas berperan langsung terhadap *solitary sexual behavior* dan *partnered sexual behavior* pada responden perempuan dengan dimensi religiusitas yang paling berperan terhadap perilaku *sexual fantasy*, *touching*, *kissing* dan *petting* adalah dimensi *consequence*, dimensi *belief* dan *experience* yang paling berperan terhadap perilaku masturbasi dan dimensi *practice* berperan dalam menurunkan intensitas perilaku *intercourse*. Kemudian, pada responden laki-laki, religiusitas berperan langsung menurunkan intensitas perilaku *sexual fantasy* dan berperan melalui *self regulation* untuk menurunkan intensitas perilaku *intercourse*. Dimensi *religious practice* merupakan satu-satunya dimensi yang menurunkan perilaku masturbasi.

Kata Kunci : Religiusitas Islam, Regulasi Diri, *Solitary Sexual Behavior*, *Partnered Sexual Behavior*, Mahasiswa Muslim

ABSTRACT

Religiosity in Islam relates to the extent to which the internalization of the values of Islam into herself and appears in behavior. Religiosity by Glock and Stark (1986) consists of five dimensions, namely, belief, experience, practice, knowledge and consequences. Religiosity according to McCullough and Willoughby (2009) contributes to self-regulation, which means that religious individuals will regulate their behavior in accordance with the religion professed values. In Islam there are certain rules related to sexual behavior. Carroll (2013) divides into two, namely sexual behavior solitary sexual behavior (sexual fantasy and masturbation) and Partnered sexual behavior (touching, kissing, petting, oral sex and intercourse manual). Sexual behavior in any form is not justified if carried out on individuals who are not tied to marriage. However, in the age range of students, especially students of Muslim, premarital sexual behavior is common. Seen from the initial data collection conducted at the University of Padjadjaran. Therefore, this study was conducted.

In this study, respondents were determined using two sampling techniques namely cluster sampling and convenience sampling. Using Islamic religiosity from Imania (2013), Self Regulation Questionnaire from Miller, Brown and Lawendowski (1998) and developed a measuring instrument sexual behavior from Noviani (2005) based on the form of sexual behavior Carroll (2013). Obtained 210 student respondents age range 18-22 years (male: 60 and Women: 150). Results mediation analysis showed that, religiosity plays a direct effect to decrease the intensity of solitary sexual behavior and partnered sexual behavior in female respondents. The dimensions of consequences as the most responsible to decrease the intensity of sexual fantasy, touching, kissing and petting; the dimensions of belief and experience the most responsible to decrease the intensity of masturbation and dimensions of practice play a role in lowering the intensity of the behavior of intercourse. Then, for the male respondents, religiosity plays directly reduce the intensity of sexual behavior fantasy and role through self-regulation to reduce the intensity of the behavior of intercourse. Dimensions of religious practice is the only dimension that decreases the behavior of masturbation.

Keywords : Islamic Religiosity, Self regulation, Solitary Sexual Behavior, Partnered Sexual Behavior, College students, Muslim